

# **PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

**Fitriyani**

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Vthree\_zhanie@yahoo.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode pembelajaran dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 4 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013, Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 101 siswa. Sampel diambil 78 siswa dengan teknik *random sampling* dengan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran berada pada kategori cukup dengan persentase 46,15%, fasilitas belajar dinyatakan kurang dengan persentase 32,05%, dan prestasi belajar dinyatakan baik dengan persentase 43,59%. Dari analisis kuantitatif menunjukkan bahwa variabel penggunaan metode pembelajaran dan fasilitas belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, R sebesar 0,650 ( $F = 27,470$ ; sig.  $0,000 < 0,05$ ) koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,423 yang berarti bahwa pengaruh penggunaan metode pembelajaran dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sebesar 42,25% dan sisanya 57,75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan Regresi  $Y = 29,650 + 0,739X_1 + 0,743X_2$ . Variabel penggunaan metode pembelajaran memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar  $t_{hitung} 4,686$ ; sig.  $0,000 < 0,05$  dan besar pengaruh sebesar 22,66%. Variabel fasilitas belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar  $t_{hitung} 5,935$ ; sig.  $0,000 < 0,05$  dan besar pengaruh sebesar 31,92%.

**Kata Kunci: Pembelajaran, Fasilitas, Belajar, Prestasi**

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan umat manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat, Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut kepada peningkatan

mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-cita tersebut. akan tetapi dibalik itu, karena semakin tinggi cita-cita yang hendak diraih, maka semakin kompleks jiwa manusia itu, karena didorong oleh tuntutan hidup (*rising demand*) yang meningkat pula.

Proses pendidikan berlangsung ditiga tempat, lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. ketiga tempat tersebut tidak bisadipisahkan satu sama lain karena ketiganya saling berpengaruh, sehingga tanggung jawab pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi menjadi tanggung jawab keluarga dan masyarakat. Jalanya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa kita, sesuai dengan tujuan nasional seperti yang tercantum dalam alinea IV pembukaan UUD 1945.

(Fuad Ihsan,2005:4)

Secara umum faktor yang mempengaruhi proses pendidikan dan prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. “Faktor dari dalam atau faktor internal” adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Didalam membicarakan faktor internal ini akan dibahas menjadi tiga faktor yaitu:faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan.(Slameto,2010:54-59) “Faktor dari luar atau eksternal adalah faktor yang ada diluar individu.Pada faktor ini dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:faktor keluarga, faktor sekolahdan faktor masyarakat”.(Slameto,2010:60-72)

Diantara faktor-faktor tersebut faktor sekolah memegang peranan yang penting dalam proses belajar anak termasuk mengenai metode pembelajaran. “Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar” (Syaiful Bahri Djamarah,2002:82)

Selain metode pembelajaran yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah fasilitas belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:389) *fasilitas* adalah “Sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi;kemudahan”.

“Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik disekolah”. Baik itu kelengkapan yang ada didalam kelas ataupun yang ada diluar kelas. (Syaiful Bahri Djamarah,2002:92)

Berdasarkan uraian diatas memberikan gambaran bahwa pendidik/guru yang menggunakan metode pembelajaran dengan tepat akan membuka peluang prestasi dengan lebih maksimal. Serta pihak sekolah dan orang tua yang mempunyai fasilitas belajar lengkap dan memadai akan menghasilkan siswa dengan prestasi yang lebih baik, karena siswa akan lebih mudah dalam memahami materi serta tidak mengalami kebosanan selama pelajaran berlangsung. Jadi metode pembelajaran dan fasilitas belajar adalah faktor penunjang yang banyak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 mulai pada bulan Juni 2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Purworejo sejumlah 101 siswa dan sampelnya berjumlah 78 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode observasi dan kuesioner. Menggunakan analisis regresi linear ganda. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Berdasarkan analisis diperoleh t untuk fariabel penggunaan metode pembelajaran sebesar 4,686 dengan sig < 0,05. Berarti hipotesis diterima yang artinya pengaruh penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa signifikan. Berdasarkan analisis diperoleh t untuk variabel fasilitas sebesar 5,953 dengan sig 0,000 < 0,05, Berarti hipotesis diterima yang artinya pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa signifika. Berdasarkan analisa diperoleh nilai F sebesar 27,470 dengan sig 0,000 sig < 0,05, Berarti hipotesis yang berbunyi penggunaan metode pembelajaran dan fasilitas belajar secara

bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dapat diterima.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel penggunaan metode pembelajaran siswa tergolong cukup dengan jumlah siswa sebanyak 36 (46,15%). Variabel fasilitas belajar siswa tergolong kurang jumlah siswa sebanyak 25 (32,05%). Untuk prestasi belajar siswa IPS kelas XI SMA Negeri 4 Purworejo tergolong baik dengan jumlah siswa sebanyak 34 (43,59%).

Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan keaktifan terhadap prestasi belajar maka dilakukan analisis korelasi *Product moment*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.650 <sup>a</sup>	.423	.407	7.951	.423	27.470	2	75	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
		1	(Constant)	29.650			5.967		4.969	.000	17.763
	X1	.739	.158	.411	4.686	.000	.425	1.053	.390	.476	.411
	X2	.743	.125	.521	5.935	.000	.493	.992	.504	.565	.521

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan analisis kuantitatif, diperoleh data koefisien korelasi antara pengaruh penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa

sebesar 22,66%. ( $r=0,476$ ,  $t_{hitung} = 4,686$ ,  $sig\ 0,000 < 0,05$ ) maka dapat dikatakan positif dan signifikan, berarti hipotesis kedua diterima dimana adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 31,92% ( $r=0,565$ ,  $t_{hitung} = 5,935$ ,  $sig = 0,000 < 0,05$ ) maka dapat dikatakan positif dan signifikan, berarti hipotesis ketiga diterima dimana adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil analisis regresi sederhana diketahui koefisien determinasi (R) sebesar 0,650 ( $F = 27,470$ ;  $sig\ 0,000 < 0,05$ ). Maka besarnya pengaruh yang diberikan oleh penggunaan metode pembelajaran dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa sebesar 42,25% ( $R^2 = 0,423$ ).

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa “penggunaan metode pembelajaran dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi baik secara parsial maupun bersama-sama”.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Guru hendaknya dapat menguasai berbagai macam metode pembelajaran dan dapat menggunakannya dengan tepat pada setiap materi yang disampaikan, sehingga para siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan dan siswa dapat mendapatkan hasil atau prestasi yang maksimal. (2) Pihak sekolah hendaknya mengetahui fasilitas apa saja yang diperlukan selama kegiatan belajar mengajar. Pihak sekolah mengusahakan agar fasilitas tersebut dapat terpenuhi secara lengkap. Begitu juga dengan orang tua sebaiknya senantiasa memperhatikan fasilitas apa saja yang diperlukan anaknya yang menunjang prestasi belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan . 2002 . *Strategi Belajar Mengajar* .  
Jakarta : PT. Rhineka Cipta

Fuad Ihsan. 2005. *Dasar – Dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2005 .*Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*  
.Jakarta: PT. Bumi Aksara

Slameto . 2010 . *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* . Jakarta:  
PT. Rhineka Cipta.